



Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas V Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Bryant Candra Wijaya¹, Dian Devita Yohanie²,
Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2}

bryantcandraw@gmail.com¹, diandevita@unpkediri.ac.id²,

ABSTRACT

The numeracy literacy abilities of elementary school students vary greatly in solving mathematics problems. PISA believes that numeracy literacy skills have 6 levels. Therefore, the aim of this research is to describe the numeracy literacy abilities of fifth grade elementary school students in solving mathematics story problems. This type of research is qualitative with a descriptive method, with data collection through observation, administering test instruments, and interviews. The subjects of this research were 3 students in class V of SD Negeri Bawang 2. The results of this research are that S1 has numeracy literacy skills at level 1, S2 has level 1 and level 2 abilities, and S3 has numeracy literacy skills at level 1. Based on the research results, the conclusion of this research is the numeracy literacy abilities of class V students at S1 and S3 have level 1 abilities, for S2 have level 1 and 2 numeracy literacy abilities based on indicators from PISA.

Keywords: Numeracy Literacy, Math Story Problems

ABSTRAK

Kemampuan literasi numerasi pada siswa tingkat Sekolah Dasar sangat beragam dalam menyelesaikan soal matematika. PISA berpendapat bahwa kemampuan literasi numerasi memiliki 6 level. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SD dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, pemberian instrument tes soal, dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Bawang 2 sebanyak 3 siswa. Hasil dari penelitian ini S1 memiliki kemampuan literasi numerasi pada level 1, S2 memiliki kemampuan level 1 dan level 2, dan S3 memiliki kemampuan literasi numerasi level 1. Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan literasi numerasi siswa kelas V pada S1 dan S3 memiliki kemampuan level 1, untuk S2 yang memiliki kemampuan literasi numerasi level 1 dan 2 berdasarkan indikator dari PISA.

Kata Kunci: Literasi Numerasi, Siswa Kelas V, Soal Cerita Matematika

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Tujuan pendidikan matematika di sekolah dasar adalah agar siswa menjadi siswa yang mandiri dan mampu menemukan konsep matematika yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah sehari-hari (Maghfiroh dkk., 2021). Menurut (Nurchayono, 2023) literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi berhitung dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menginterpretasikan informasi yang bersifat kuantitatif yang ada di lingkungan sekitar.

Dalam upaya mengembangkan kemampuan literasi bisa diperoleh dari lingkungan terdekat, seperti sekolah yang menjadi ladang ilmu bagi



pelajar. Kemampuan literasi baca tulis dan literasi numerasi seharusnya tumbuh dan berkembang dengan baik di lingkungan sekolah. Disamping dukungan penuh dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat (Daroin dkk., 2022). Dengan memasukkan literasi numerasi ke dalam kurikulum merdeka, guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi siswa terkait pembelajaran (Yohanie dkk., 2023).

Soal cerita matematika adalah soal yang memuat masalah kontekstual yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa dan dapat diselesaikan dengan matematika (Rofi'ah dkk., 2019). Soal cerita jarang digunakan dalam pembelajaran di kelas dan guru hanya sedikit memasukkan soal cerita dalam evaluasi pembelajaran, sehingga sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk memecahkan masalah dan sering melakukan kesalahan dalam soal (Wibowo & Nurhadi, 2023). Maka dalam pembelajaran matematika, soal cerita digunakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa sehingga mereka dapat menggunakannya sebagai dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut temuan (Firdausy dkk., 2023), terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan literasi numerasi dan kemampuan siswa kelas V SD Negeri Bantarjati 8 Bogor untuk menyelesaikan masalah bentuk cerita pada tahun pelajaran 2022/2023. Begitupun temuan dari (Purwasih & Sari, 2018) bahwa siswa SMP pada level 3 memiliki kemampuan literasi matematik sedang, dan siswa pada level 4 memiliki kemampuan literasi matematik rendah. Berdasarkan hasil temuan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian tentang kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SD dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

Berdasarkan latar belakang pendahuluan yang peneliti jabarkan sebelumnya, pertanyaan atau masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan literasi numerasi siswa kelas V dalam menyelesaikan soal cerita matematika?. Kemduain dari masalah penelitian yang dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada saat program kampus mengajar angkatan 7 di SD Negeri Bawang 2. Subjek dari penelitian ini adalah 3 siswa kelas V dari SD Negeri Bawang 2, dengan alat penelitian adalah peneliti sendiri. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan program kampus mengajar, dengan mengamati proses kegiatan pembelajaran dikelas terkait literasi numerasi. Soal instrumen tes yang digunakan adalah soal cerita matematika dengan materi Faktor Persekutuan Besar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Kecil (KPK). Wawancara dilakukan setelah mengerjakan soal tes, wawancara dilakukan kepada subjek penelitian yaitu 3 siswa kelas V SD



Negeri Bawang 2. (Yohanie, 2015) Validasi data dilakukan menurut Milles Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, proses triangulasi metode dilakukan untuk menguji keabsahan data yaitu membandingkan data hasil tes dan data hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Bawang 2 tahun ajaran 2023/2024, peneliti mengambil 3 siswa sebagai subjek penelitian. Penelitian ini diawali dengan observasi, observasi dilakukan peneliti pada saat mengikuti program kampus mengajar angkatan 7. Observasi juga dilakukan peneliti untuk melihat bagaimana kemampuan siswa kelas V ketika menyelesaikan soal berbasis literasi numerasi untuk menyelesaikan soal cerita matematika. Peneliti memberikan soal instrumen tes literasi numerasi dengan materi Faktor Persekutuan Besar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Kecil (KPK) untuk mengetahui pada level berapa mereka kemampuan numerasi mereka.

Untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa diperlukan indikator literasi numerasi. (Purwasih & Sari, 2018.) menjelaskan literasi numerasi terdiri dari enam level, dengan kemampuan yang berbeda di masing-masing level. Berikut adalah tabel literasi numerasi dari PISA:

Tabel 1. Tabel Indikator Literasi Numerasi

Level	Indikator
Level 1	Menjawab pertanyaan dengan konteks yang diketahui dan semua informasi yang relevan dari pertanyaan yang jelas
Level 2	Menginterpretasikan, mengenali situasi, dan menggunakan rumus dalam menyelesaikan masalah
Level 3	Melaksanakan prosedur dengan baik dan memilih serta menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana. Menginterpretasikan serta merepresentasikan situasi.
Level 4	Bekerja secara efektif dengan model dalam situasi konkret tetapi kompleks dan merepresentasikan informasi yang berbeda serta menghubungkannya dengan situasi nyata.
Level 5	Bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks dan memilih serta menerapkan strategi dalam memecahkan masalah yang rumit
Level 6	Membuat generalisasi dan menggunakan penalaran matematik dalam menyelesaikan masalah serta mengkomunikasikannya

Hasil Kemampuan Literasi Numerasi S1

Setelah melakukan tes soal literasi numerasi, peneliti mewawancarai untuk mengetahui pendapat S1 terhadap soal yang telah dikerjakan.. Menurut S1 dia harus benar-benar membaca soal dengan teliti jika ingin mengerjakan soal. S1 juga merasa soal yang diberikan sulit karena soal cerita yang sangat panjang dan juga harus teliti dalam mengerjakan kemudian mengerjakan soal matematikanya. Kemudian, berdasarkan hasil tes numerasi yang telah



dilakukan S1 dia mampu menjawab pertanyaan dengan konteks yang diketahui dan semua informasi yang relevan dari pertanyaan yang jelas. Sehingga peneliti menyimpulkan S1 memiliki kemampuan literasi numerasi pada level 1.

Hasil Kemampuan Literasi Numerasi S2

Setelah melakukan tes soal literasi numerasi, peneliti mewawancarai untuk mengetahui pendapat S2 terhadap soal yang telah dikerjakan. Menurut S2 dia harus membaca dengan teliti soal yang dikerjakan. Tidak seperti S1, menurut S2 soal yang dikerjakan mudah dikarenakan ketika belajar di rumah S2 terbiasa mengerjakan soal cerita matematika. Sehingga dia terbiasa dan tidak sulit untuk mengerjakan soal yang diberikan. Kemudian, berdasarkan hasil tes numerasi peneliti melihat dia mampu menjawab pertanyaan dengan konteks yang diketahui dan semua informasi yang relevan dari pertanyaan yang jelas. Kemudian Menginterpretasikan, mengenali situasi, dan menggunakan rumus dalam menyelesaikan masalah. Sehingga peneliti menyimpulkan S2 memiliki kemampuan numerasi level 1 dan level 2

Hasil Kemampuan Literasi Numerasi S3

Setelah melakukan tes soal literasi numerasi, peneliti mewawancarai untuk mengetahui pendapat S3 terhadap soal yang telah dikerjakan. Menurut S3 dia berpendapat bacaan dari soal sangat panjang. Sama seperti S1, S3 juga merasa soal yang diberikan sulit karena soal cerita yang sangat panjang dan juga harus teliti dalam mengerjakan kemudian mengerjakan soal matematikanya. Kemudian, berdasarkan hasil tes numerasi yang telah dilakukan S3 dia mampu menjawab pertanyaan dengan konteks yang diketahui dan semua informasi yang relevan dari pertanyaan yang jelas. Sehingga peneliti menyimpulkan S3 memiliki kemampuan literasi numerasi pada level 1 sama seperti S1.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan indikator literasi numerasi dari PISA, peneliti menyimpulkan pada S1 dan S3 memiliki kemampuan literasi numerasi level 1 yakni mereka mampu menjawab pertanyaan dengan konteks yang diketahui. Kemudian untuk S2 memiliki kemampuan literasi numerasi level 1 dan level 2 yakni mampu menjawab pertanyaan dengan konteks yang diketahui, dan mampu menginterpretasikan, mengenali dan menggunakan rumus dalam menyelesaikan masalah.

DAFTAR RUJUKAN

- Daroin, A. D., Santoso, O. V. K., Pranidia, D. M. A., & Halimah, L. L. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA DI SDN 2 GOMBANG TULUNGAGUNG. *D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38. <https://doi.org/10.25273/dedukasi.v2i1.12670>



- Firdausy, Z. S., Sumantri, S., & Zakiah, L. (2023). *HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA KELAS V DALAM PENYELESAIAN MASALAH BENTUK SOAL CERITA MATEMATIKA*. 09.
- Maghfiroh, F. L., Amin, S. M., Ibrahim, M., & Hartatik, S. (2021). Keefektifan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3342–3351. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1341>
- Nurchayono, N. A. (2023). *Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Model Pembelajaran*. 1(1).
- Purwasih, R., & Sari, N. R. (2018.). *ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIK DAN MATHEMATICAL HABITS OF MIND SISWA SMP PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR*.
- Rofi'ah, N., Ansori, H., & Mawaddah, S. (2019). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA BERDASARKAN LANGKAH PENYELESAIAN POLYA. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 120. <https://doi.org/10.20527/edumat.v7i2.7379>
- Wibowo, S. E., & Nurhadi, R. (2023). Analisis Kesalahan Penyelesaian Soal Matematika Menggunakan Metode Newman Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 703. <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5641>
- Yohanie, D. D., Nurfahrudianto, A., Jatmiko, J., Samijo, S., Darsono, D., Santia, I., Handayani, A. D., Sulistyono, B. A., Hima, L. R., Widodo, S., & Katminingsih, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Literasi Numerasi dan TPACK di SDN Dermo 2 Kediri. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 5(1), 119–123. <https://doi.org/10.28926/jppnu.v5i1.162>
- Yohanie, D. D. (2015). *Proses Berpikir Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pemecahan Masalah Pembuktian Tahun Akademik 2014/2015* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).